

Pelatihan pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran pada guru di ppt nur insani surabaya

Kusmiyati¹, Suharti Kadar¹, Bambang Purnomo¹

¹Universitas Dr Soetomo

Jalan Semolowaru 84 Surabaya, Indonesia

1kusmiati@unitomo.ac.id, Phone +6231 5925970

ENGLISH TITLE: Training on creating and using on instructional media for PPT Nur Insani Surabaya' Teachers

Abstrak Pembuatan media pembelajaran untuk anak usia dini merupakan kegiatan yang merupakan kemampuan yang memadai yang membutuhkan persyaratan tertentu yaitu pengetahuan perkembangan anak dan ketrampilan kreatif untuk membuat media sehingga alat permainan edukatif betul-betul efektif dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Produk ketrampilan bunda-bunda paud yang diberi pelatihan media pembelajaran beraneka ragam dan mereka dapat menunjukkan kreatifitas mereka untuk membuat media yang lebih kreatif dan inovatif. Produk media yang dihasilkan diantaranya adalah media yang dapat bermanfaat untuk mengembangkan berbagai kemampuan siswa usia dini diantaranya untuk mengembangkan kemampuan bahasa, kemampuan kognitif, kemampuan matematika, kemampuan untuk meningkatkan konsentrasi anak, kemampuan motorik.

Kata Kunci: pelatihan; pembuatan; pemanfaatan; media pembelajaran; ppt nur insani

Abstract The making of learning media for young children is an adequate capacity that requires certain requirements, namely knowledge of child development and creative skills to make media so that educational play tools are truly effective in developing aspects of early childhood development. The products of parrots are given a variety of instructional media training and they can show their creativity to make media more creative and innovative. The resulting media products are media that can be useful for developing various abilities of early childhood including to develop language skills, cognitive abilities, mathematical abilities, ability to improve children's concentration, motor skills.

Keywords: training; creating; using; instructional media; ppt nur insani

PENGANTAR

Peran media pembelajaran pada pendidikan anak usia dini sangatlah penting mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa berfikir konkrit. Oleh karena itu pendidikan untuk anak usia dini harus berdasarkan realita artinya anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata, sehingga memungkinkan anak dapat belajar secara konkrit. Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membantu proses belajar siswa sehingga dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Dengan demikian diharapkan terjadi perubahan perilaku berupa kemampuan pengetahuan, sikap dan motorik siswa.

Pembuatan media pembelajaran untuk anak usia dini merupakan kegiatan yang merupakan kemampuan yang memadai yang membutuhkan persyaratan tertentu yaitu pengetahuan perkembangan anak dan ketrampilan kreatif untuk membuat media sehingga alat permainan edukatif betul-betul efektif dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu guru PAUD perlu mendapat pelatihan membuat media pembelajaran dan cara memanfaatkan dalam pembelajaran.

Tujuan Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan.

Sumber daya manusia guru-guru di PPT Nur Insani Surabaya dalam mengembangkan media pembelajaran bagi anak usia dini (PAUD).

Analisis situasi

POS PAUD TERPADU "NUR INSANI" yang terletak di Jl Jetis Kulon II No 1 Surabaya. Balai RW 04 Kelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya Propinsi Jawa Timur. Status lembaga PPT "NUR INSANI" ini berada di bawah naungan yayasan kelurahan Wonokromo yang beralamat di Pulo Wonokromo 253 B. Sekolah ini berdiri sejak tanggal 10 Mei Tahun 2012, dengan No SK Pendirian 421.1/3190/436.6.4/2012. Sekolah ini berstatus swasta yang dikelola oleh yayasan kelurahan Wonokromo.

POS PAUD TERPADU "NUR INSANI" memiliki jumlah siswa sebanyak 40 siswa PAUD dengan rincian laki-laki 15 siswa, usia 2-3 tahun dan perempuan 25 siswa usia 3-4 tahun. memiliki 5 orang bunda PAUD yang memiliki bidang ilmu non kependidikan. Jika dilihat dari segi tingkat perekonomian orang tua siswanya, yang belajar di PAUD.

PAUD "NUR INSANI" ini memiliki tingkat persaingan yang tinggi dengan sekolah-sekolah di sekitarnya. Kecamatan Wonokromo terdapat 6 Kelurahan yaitu, kelurahan Ngagel, Ngagelrejo, Darmo, Sawunggaling dan Wonokromo dimana masing-masing kelurahan terdapat Kelompok Belajar PAUD. Satuan pendidikan PAUD yang ada di Kecamatan Wonokromo sebanyak 50 sekolah, yang saling bersaing dalam memperebutkan kepercayaan masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anak mereka di sekolah yang bermutu sekaligus terjangkau.

Sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di PAUD ini secara resmi yang terdaftar sebagai bunda PAUD Nur Insani ada 5 (lima) orang yang semuanya tidak memiliki bidang keahlian pendidikan PAUD (bukan dari lulusan PGPAUD).

Permasalahan Mitra

- (1) Guru-guru Pos Paud Terpadu (PPT) Nur Insani, Surabaya masih kesulitan dalam memberikan materi dengan menggunakan media pembelajaran yang aman dan menyenangkan.
- (2) Guru-guru Pos Paud Terpadu (PPT) Nur Insani belum memiliki wawasan yang cukup tentang konsep sumber belajar, dan media pembelajaran atau Alat Peraga Edukatif.
- (3) Guru-guru Pos Paud Terpadu (PPT) Nur Insani belum memiliki keterampilan teknik membuat media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran di PAUD.
- (4) Guru-guru Pos Paud Terpadu (PPT) Nur Insani belum memiliki keterampilan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat peraga edukatif dalam kegiatan pembelajaran PAUD.

- (5) Guru-guru PAUD Nur Insani belum pernah membuat atau menggunakan media pembelajaran sebagai alat pembelajaran edukatif.

Solusi masalah yang dipakai untuk diselesaikan

Dengan mempertimbangkan permasalahan pada mitra dan kepakaran tim pengusul, maka solusi yang ditawarkan adalah seperti berikut ini:

1. Memberi penyuluhan tentang wawasan yang cukup tentang konsep sumber belajar, dan media pembelajaran atau Alat Peraga Edukatif
2. Memberikan penyuluhan tentang pengetahuan dan wawasan peran media media dalam pembelajaran anak usia dini
3. Memberi pelantihan/workshop pembuatan dan cara pemanfaatan media pembelajaran untuk anak usia dini pada guru-guru PAUD melalui permainan yang menyenangkan
4. Memberikan model permainan dengan menggunakan produk media yang dihasilkan dari hasil pelatihan
5. Demonstrasi untuk memperagakan tahap-tahap pembuatan media pembelajaran
6. Pemberian tugas latihan pada peserta pelatihan untuk membuat media pembelajaran
7. Simulasi untuk menguji cobakan pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat peraga edukatif dalam pembelajaran yang sesungguhnya di PUD
8. Diskusi untuk melakukan evaluasi dan mendapat balikan baik tentang proses maupun hasil kegiatan pelatihan

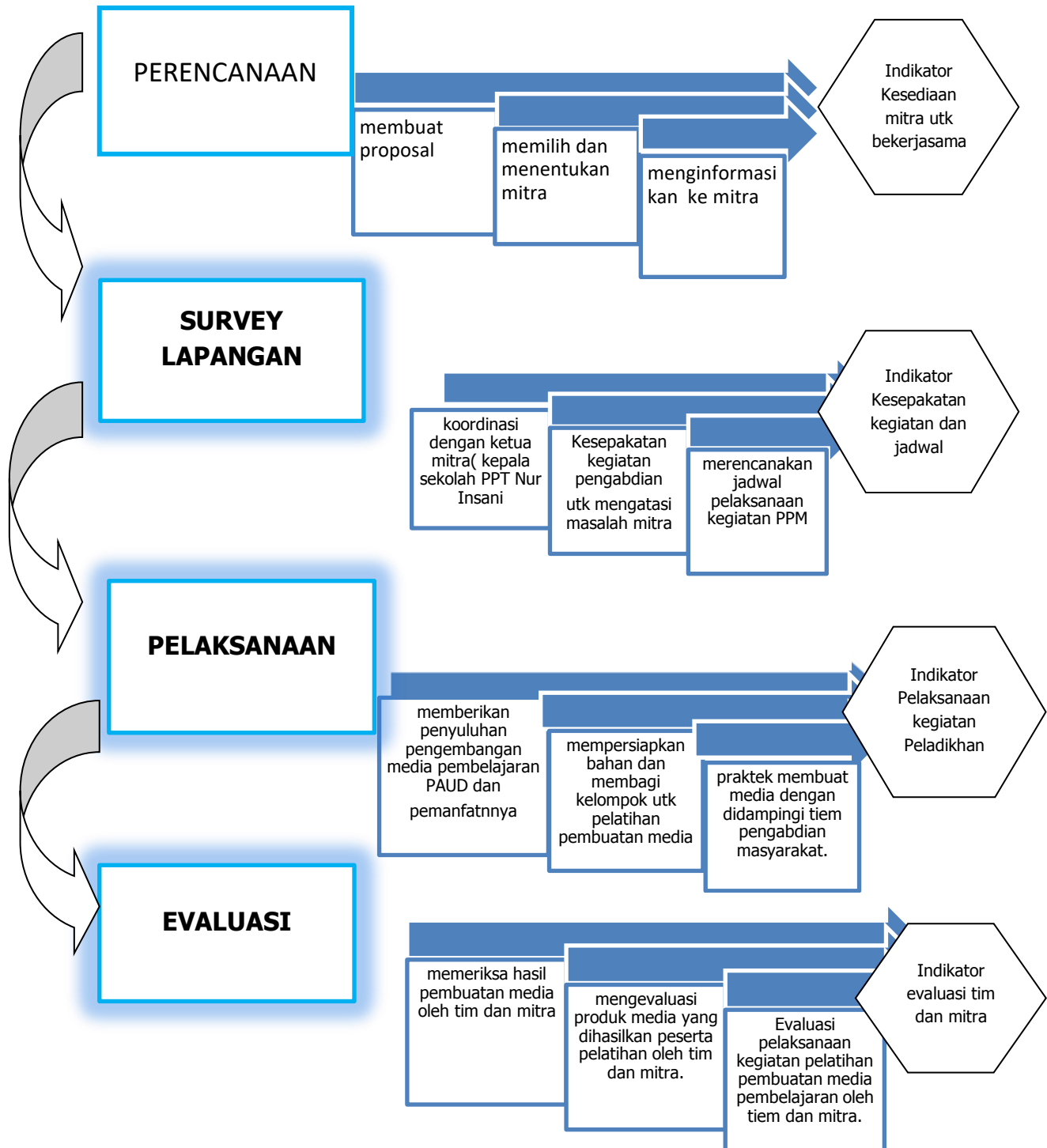
Luaran dan target yang dicapai

- (1) Publikasi ilmiah yang diterbitkan pada jurnal pengabdian masyarakat.
- (2) Jasa penyuluhan dan pelatihan
- (3) Peningkatan ketrampilan dan pengetahuan guru dalam pembuatan dan memanfaatkan media dalam pembelajaran melalui permainan yang menyenangkan bagi anak usia dini
- (4) Semua guru PAUD Nur Insani dapat membuat media pembelajaran yang aman dan menyenangkan, dengan bahan sederhana / memanfaatkan barang-barang yang tidak terpakai

Metode pelaksanaan

1. Perencanaan: membuat proposal, memilih mitra, menginformasikan ke mitra, membuat modul pelatihan media pembelajaran yang aman, inovatif dan menyenangkan
2. Survey ke lapangan: koordinasi/wawancara, kesepakatan kegiatan dan jadwal Pelaksanaan
3. Mengkonfirmasi kembali waktu pelaksanaan pelatihan ke mitra dan cek persiapan.
4. Pelaksanaan kegiatan pelatihan: memberi penyuluhan, praktek membuat media, pendampingan pembuatan media
5. Evaluasi pelaksanaan kegiatan antara tim pengabdian masyarakat dan mitra

Tahap pelaksanaan kegiatan PPM



Kelayakan Perguruan Tinggi

Program pengabdian Masyarakat ini diusulkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dr Soetomo Surabaya. Lembaga pendidikan Unitomo ini memiliki visi dan misi sesuai dengan pprogram DIKTI tentang pengabdian masyarakat dalam berkomitmen untuk ikut serta dalam menanggulangi kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat serta peningkatan pendidikan masyarakat melalui

kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Unitomo. Bidang pengabdian masyarakat yang dilaksanakan unitomo meliputi berbagai bidang diantaranya pendidikan, penerapan teknologi , pemberdayaan masyarakat, perekonomian dan pertanian. Unitomo saat ini telah memiliki berbagai karya pengabdian masyarakat dari berbagai bidang. Dalam pengabdian masyarakat diperlukan kepakaran atau keahlian yang sesuai dengan dibidang kegiatan atau masalah yang terkait, sehingga dapat berhasil dengan lancar dan menghasilkan solusi yang optimal.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim unitomo ini berkaitan dengan bidang pendidikan khusus meia pembelajaran untuk anak usia dini. Tim pengusul pengabdian masyarakat ini terdiri dari Dr. Kusmiyati, M.Pd sebagai ketua dengan keahlian teknologi pembelajaran, yang telah berpengalaman melakukan pengabdian masyarakat terkait dengan teknologi pembelajaran diantaranya media pembelajaran, Dra Suharti kadar M.Pd sebagai anggota 1, dengan bidang keahlian pembelajaran matematika, yang telah berpengalaman melakukan pengabdian masyarakat terkait dengan media pembelajaran matematika dan Drs, Bambang Purnomo, MM, sebagai anggota 2 dengan bidang keahliannya bidang pembelajaran matematika yang telah berpengalaman melakukan pengabdian masyarakat terkait dengan media pembelajaran matematika.

Hasil Dan Luaran Yang Dicapai

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan SDM PPT NUR INSANI terutama dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar dan pengembangan media pembelajaran di PAUD
2. Seluruh guru dapat membuat media pembelajaran yang aman dan menyenangkan, dengan bahan barang-barang bekas, seperti kardus, kain perca, botol, kertas dsb
3. Peningkatan ketrampilan guru dalam pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran melalui permainan yang aman dan menyenangkan sesuai dengan perkembangan bagi anak usia dini
4. Publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional pengabdian masyarakat
5. Modul pengembangan media pembelajaran PAUD

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar. Salah satu lingkungan belajar yang memiliki peran penting adalah media pembelajaran.

Media memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Pengadaan sumber belajar yang dianjurkan dalam kurikulum 13 guru mampu membuat atau produksinya sendiri.

Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar

pada siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.

Jika ditinjau dari perpektif komunikasi, pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran.

Peran media dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini semakin penting artinya mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa berfikir konkrit. Oleh karena itu salah satu prinsip pendidikan untuk anak usia dini harus berdasarkan realita artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Dengan demikian dalam pendidikan untuk anak usia dini harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkrit. Prinsip tersebut mengisyaratkan perlunya digunakan media sebagai saluran penyampai pesan-pesan pendidikan untuk anak usia dini. Seorang guru pada saat menyajikan informasi kepada anak usia dini harus menggunakan media agar informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik dan pada akhirnya diharapkan terjadi perubahan-perubahan perilaku berupa kemampuan-kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilannya.

PPT Nur Insani belummemiliki media pembelajaran dan para bunda PAUD juga belum memiliki ketrampilan untuk membuat media pembelejaran atau alat peraga edukatif sendiri, Oleh kerena itu para bunda PAUD perlu mendapat pelatihan tentang media pembelahjaran dan cara memanfaatkannya.

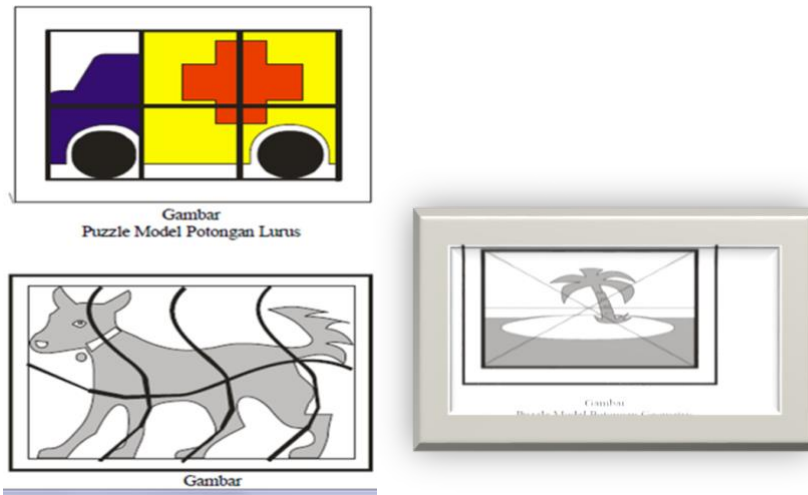
Adapun produk media pembelajaran yang dihasilkan antara lain:

1. Media BONEKA JARI: Untuk mengembangkan bahasa anak; mempertinggi keterampilan dan kreatifitas anak; mengembangkan aspek moral/menanamkan nilai-nilai kehidupan anak; melatih daya fantasi; dan melatih keterampilan jari jemari tangan.



Gambar 1. Boneka Jari

2. Media PUZZLE: Untuk mengenal bentuk-bentuk yang tak beraturan; melatih daya pengamatan dan daya konsentrasi; melatih menguraikan dan menyatukan kembali pada bentuk semul; melatih keterampilan jari-jari anak (motorik halus)



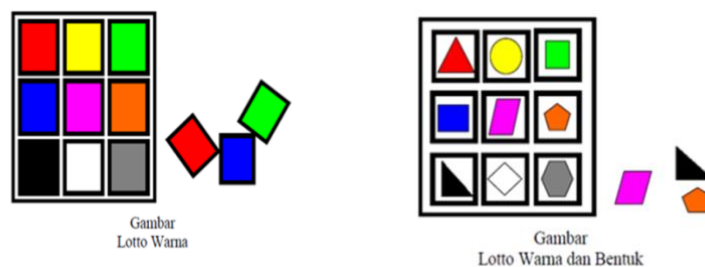
Gambar 2. Puzzle Model Potongan Lengkung

3. KARTU PASANGAN: Untuk melatih anak belajar mengelompokkan dengan cara sederhana, dan mengenal lambang-lambang benda



Gambar 3. Kartu Pasangan

4. LOTTO WARNA DAN BENTUK: Untuk mengenal warna, melatih daya pengamatan, belajar membedakan, disamping itu juga untuk mengembangkan daya konsentrasi, dan daya pengamatan anak



Gambar 4. Lotto Warna dan Bentuk

5. KOTAK BANGUN DATAR: Untuk meningkatkan konsentrasi anak dalam belajar, mengembangkan kognitif, afektif dan motorik anak. Sambil bermain, anak bisa mengenal warna dan mengenal bentuk-bentuk bangun datar yang ada dilingkungan



Gambar 5. Kotak Bangun Datar

6. POHON HITUNG: Untuk meningkatkan konsentrasi anak dalam belajar, mengembangkan kognitif, afektif dan motorik anak. Dapat memotivasi anak untuk belajar, Sambil bermain, anak bisa mengenal warna dan mengenal macam-macam pohon yang ada dilingkungan sekitarnya.



Gambar 6. Pohon Hitung

JASA :

1. Guru mendapat wawasan dan pengetahuan tentang proses pembelajaran di PAUD
2. Guru mendapat wawasan dan pengetahuan tentang hakekat, tujuan dan manfaat pengembangan Media pembelajaran PAUD.
3. Guru mendapat pengetahuan dan ketrampilan pembuatan media pembelajaran PAUD
4. Guru mendapat pengetahuan tentang cara memanfaatkan media dalam pembelajaran di PAUD

Kesimpulan

Pelaksanaan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran pada bunda-bunda POS PAUD TERPADU "NUR INSANI " berlanar lancar dan tidak ada kendala. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu Lurah, ibu ketua Posyandu. Para peserta pelatihan nampak begitu bersemangat dan antusias dalam membuat media pembelajaran untuk PAUD. Pihak sekolah sebagai mitra menyambut baik kegiatan ini dan berharap kerja sama ini bisa dilanjutkan untuk memberikan bantuan dalam meningkan kualitas pendidikan di PAUD Insani terutama dalam kegiatan proses belajar mengajar karena masih banyak bunda yang tidak memiliki latarbelakang kependidikan dan kegiatan semacam ini belum pernah diadakan.

Produk ketrampilan bunda-bunda paud yang diberi pelatihan media pembelajaran beraneka ragam dan mereka dapat menunjukkan kreatifitas mereka untuk membuat media yang lebih keratif dan inovatif. Produk media yang dihasilkan diantaranya adalah media yang dapat bermanfaat untuk mengembangkan berbagai

kemampuan siswa usia dini diantaranya untuk mengembangkan kemampuan bahasa, kemampuan kognitif, kemampuan matematika, kemampuan untuk meningkatkan konsentrasi anak, kemampuan motorik.

Saran

1. Para guru/bunda PAUD disarankan dalam melaksanakan tugas pembelajaran pada kelompok belajar anak usia dini menggunakan media pembelajaran dan memanfaatkan media tersebut melalui permainan yang menyenangkan
2. Kegiatan proses belajar mengajar di PAUD perlu ditingkatkan mengingat perkembangan kemampuan anak usia dini sangat penting dan mendasar
3. Meningkatkan SDM yang terlibat di Pos Paud Terpadu Nur Insani melalui workshop atau diklat pembelajaran di PAUD sesuai dengan perkembangan anak usia dini
4. Memberi kesempatan pada bunda PAUD untuk mengikuti Diklat yang berkaitan dengan Kependidikan Pembelajaran di PAUD
5. Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait untuk peningkatan lembaga PPT Nur Insani

REFERENSI

- Anderson, Ronald H. (1993). Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran.
Jakarta: Universitas Terbuka dan PT Raja Grafindo Persada
Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Regional II Jaya
Giri
- Bandung. (2004). Panduan Pengembangan APE PAUD Bersumber Lingkungan Sekitar.
Bandung : Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar,
Penilaian, Pembuatan dan Penggunaan Sarana (Alat Peraga) di Taman Kanak-kanak .
Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2003). Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2004). Kurikulum 2004 Kerangka Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2004). Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2003). Pembuatan dan Penggunaan APE (Alat Permainan Edukatif) Anak Usia 3-6
Tahun. Jakarta : Depdiknas.
- Hamalik, Oemar (1986). Media Pendidikan. Bandung : Alumni.
- Heinich, Molenda and Russel (1993). Instructional Media. New York: Macmillan
Publishing Company.
- Sadiman, Arief S. (1993). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya, Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N., Rivai, A(1997). Teknologi Pengajaran. Bandung : Sinar Baru
- Sudjana., N., Rivai, A(1997). Media Pengajaran. Bandung : Sinar Baru
- Sudono, Anggani. (1995). Alat Permainan dan Sumber Belajar TK. Jakarta :
Depdiknas.
- Suhaenah, A.S. (1998). Pemanfaatan dan Pengembangan Sumber Belajar di Sekolah Dasar.
Jakarta : Depdiknas.

Zaman, B., Hernawan, A.H. dan Eliyawati, C. (2005). Media dan Sumber Belajar TK.
Modul
Universitas Terbuka. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.